YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN : 2808-2346
e-ISSN : 2808-1854

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v3i3.1144

PENGARUH MODEL DISCOVERY LEARNING TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

Agustia Maharani Putri & Atmazaki
Universitas Negeri Padang
Agustiamaharani15@gmail.com

Abstract

The fundamental background of this study is that researchers want to pilot the use of discovery learning models, whether *discovery learning* models can be an effective alternative in closing the weaknesses of models that have been used before or vice versa. This study was conducted with the aim of determining the effect of the *discovery learning* model on the text writing skills of observation reports of grade VII students of SMP Negeri 24 Padang. Thisstudy researchers used experimental research methods to reveal cause-and-effect relationships with hypotheses. This research uses a research design or design in the form of *one group pretest-posttest design*. The population in this study is grade VII students of SMP Negeri 24 Padang who are registered for 2022-2023 which amounts to 254. Based on data analysis and previous discussions, several results can be presented. *First*, the skill of writing the text of the observation report of grade VII students of SMP Negeri 24 Padang before using the *discovery learning* model obtained a number of 66.38 with a classification of "More than Enough". *Second*, the skill of writing the text of the observation report of grade VII students of SMP Negeri 24 Padang after using the *discovery learning* model obtained an average score of 87.99 with a classification of "Very Good". *Third*, there is a significant influence in the use of the *discovery learning* model on the ability to write text reports of observations of grade VII students of SMP Negeri 24 Padang. This is evidenced by the increase in the average score of writing the text of student observation reports before and after using the *discovery learning* model. Based on the results of the t-test, it was concluded that there was a significant influence in the use of the *discovery learning* model on the skill of writing the text of the observation report of grade VII students of SMP Negeri 24 Padang, because the significance value of the ≤ from the t-test table. Thus, H_1 accepted and H_0 rejected. So, there is a significant influence on the use of *the discovery* learning model in learning to write text reports of observations of grade VII students of SMP Negeri 24 Padang.

Keywords *: Influence of Discovery Learning Model; Experiment; The Text of the Observation Report; Significant Influence*

Jurnal Yasin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak: Latar belakang yang mendasar dari penelitian ini adalah peneliti ingin mengujicobakan penggunaan model *discovery learning*, apakah model *discovery learning* dapat menjadi alternatif yang efektif dalam menutup kelemahan model yang telah digunakan sebelumnya atau sebaliknya. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 24 Padang. Pada Penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen untuk mengungkapkan hubungan sebab-akibat dengan hipotesis. Penelitian ini menggunakan rancangan atau desain penelitian berupa *one group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII SMP Negeri 24 Padang yang terdaftar tahun 2022-2023 yang berjumlah 254. Berdasarkan analisis data dan pembahasan sebelumnya, dapat dipaparkan beberapa hasil. *Pertama*, keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 24 Padang sebelum menggunakan model *discovery learning* diperoleh angka 66,38 dengan klasifikasi "Lebih dari Cukup". *Kedua*, keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 24 Padang sesudah menggunakan model *discovery learning* memperoleh nilai dengan rata-rata 87,99 dengan klasifikasi "Baik Sekali". *Ketiga*, terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 24 Padang. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata menulis teks laporan hasil observasi siswa sebelum dan sesudah menggunakan model *discovery learning*. Berdasarkan hasil uji-t, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 24 Padang, karena nilai signifikansi ≤ dari tabel uji t. Dengan demikian, H_1 diterima dan H_0 ditolak. Jadi, terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan model *discovery learning* dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 24 Padang.

Kata Kunci : Pengaruh Model *Discovery Learning*; Eksperimen; Teks Laporan Hasil Observasi; Pengaruh Signifikan

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII tingkat SMP kurikulum merdeka, menyajikan beberapa teks yang terdiri dari teks deskripsi, teks fantasi, teks prosedur, teks laporan hasil observasi, buku fiksi dan nonfiksi, surat pribadi dan surat dinas, puisi rakyat, serta fabel atau legenda. Dalam proses pembelajaran, guru diharuskan menggunakan model pembelajaran yang bervariatif untuk mengatasi permasalahan dan meningkatkan keterampilan menulis siswa. Akan tetapi, kenyataannya masih banyak pembelajaran yang kurang efektif diakibatkan pemilihan model yang tidak sesuai dan masih terdapat banyak kekurangan dalam model yang digunakan. Hal ini didukung oleh beberapa penelitian.

Berikut beberapa kekurangan model pembelajaran menurut beberapa penelitian. *Pertama*, (Eva Oktaviana, Crihnaji, 2018) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa terdapat kekurangan dalam model pembelajaran *picture and picture*, yakni membutuhkan waktu yang cukup lama, serta harus dengan pengontrolan kelas yang baik. *Kedua*, (Lu et al., 2022) menyebutkan terdapat kekurangan dari model pembelajaran CORE, dimana model tersebut

membutuhkan kesiapan yang matang dan tidak bisa diimplementasikan pada semua materi pembelajaran.

Ketiga, (Provinsi & Jakarta, 2021) menyebutkan kekurangan model kooperatif tipe jigsaw diantaranya, 1) prinsip utama pembelajaran ini adalah pembelajaran oleh teman sendiri, ini akan menjadi kendala karena perbedaan persepsi dalam memahami satu konsep yang akan didiskusikan bersama dengan siswa lain. Dalam hal ini pengawasan guru menjadi hal yang mutlak di perlukan agar tidak terjadi kesalahan, 2) sulit meyakinkan siswa untuk mampu berdiskusi menyampaikan materi pada teman, jika siswa tidak punya rasa percaya diri, 3) awal penggunaan model pembelajaran ini sulit dikendalikan, biasanya perlu waktu yang cukup dan persiapan yang matang sebelum pembelajaran ini berlangsung, 4) aplikasi model pembelajaran ini bila dilaksanakan di kelas yang besar (lebih dari 40 siswa) sangatlah sulit.

Dalam upaya menutup kekurangan model yang telah ada serta meningkatkan keterampilan menulis siswa, diperlukan model pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Peneliti akan mencari Pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 24 Padang. Model *discovery learning* merupakan pembelajaran yang berfokus pada proses belajar siswa melalui penemuan dan juga pengamatan, sehingga siswa dapat memahami konsep dan prinsip dengan lebih baik. Model *discovery learning* dapat menjadi salah satu alternatif metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 24 Padang. Untuk itu, dalam penelitian ini, peneliti ingin mengujicobakan apakah model *discovery learning* ini dapat digunakan sebagai penutup kelemahan model yang telah digunakan sebelumnya atau sebaliknya. Model ini menuntut keaktifan siswa dalam menemukan sendiri konsep materi pembelajaran dan menstimulasi siswa dalam mengeksplorasi sumber belajar yang ada untuk permasalahan. Hal tersebut didukung oleh penelitian di Indonesia yang telah menggunakan model *discovery learning*, yaitu (Maulida & R., 2020), (Kurnia & Abdurrahman, 2019), (Rahmi et al., 2019).

(Kurnia & Abdurrahman, 2019) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa dengan menerapkan model *discovery learning* ditunjukkan dengan perilaku siswa yang lebih serius dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran menulis. (Rahmi et al., 2019) penggunaan model *discovery learning* sangat menarik bagi siswa. Model ini dapat memicu inspirasi siswa dalam menuangkan pikiran dan perasaannya ke dalam sebuah teks fabel yang sesuai dengan unsur pembangun yang dikehendaki. (Maulida & R., 2020) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa penggunaan model *discovery learning* sangat menarik bagi siswa. Hal tersebut terbukti dengan

antusias dan bersemangatnya siswa untuk mengikuti pembelajaran. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 24 Padang. Peneliti memilih SMP Negeri 24 Padang sebagai objek penelitian karena beberapa faktor, diantaranya. *Pertama*, diharapkan model ini mampu memberikan kesempatan kepada siswa SMP Negeri 24 Padang untuk mengembangkan kemampuannya masing-masing. *Kedua*, peneliti ingin mengetahui adakah pengaruh model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi.

METODE

Jenis penelitian ini yaitu jenis penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini, akan digunakan angka atau statistik untuk menganalisa. Data yang diolah dan dianalisis yaitu skor hasil tes keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 24 Padang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen untuk mengungkapkan hubungan sebab-akibat dengan hipotesis.

Penelitian ini menggunakan rancangan atau desain penelitian berupa *one group pretest-posttest design*. Rancangan penelitian ini bertujuan untuk membandingkan suatu keadaan sebelum diberi perlakuan dengan keadaan setelah diberi perlakuan. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII SMP Negeri 24 Padang yang terdaftar tahun 2022-2023 yang berjumlah 254.

Data dalam penelitian ini yaitu, skor hasil tes keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 24 Padang sebelum menggunakan model *discovery learning* dan skor hasil tes keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 24 Padang sesudah menggunakan model *discovery learning*.

HASIL

1. Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 24 Padang sebelum Menggunakan Model *Discovery Learning*

Hasil penelitian keterampilan menulis teks Laporan Hasil Observasi siswa kelas VII SMP Negeri 24 Padang sebelum menggunakan model *discovery learning* mendapatkan nilai rata-rata 66,38 dengan klasifikasi nilai "Lebih dari Cukup".

Hasil distribusi frekuensi nilai data menunjukkan hasil tes keterampilan menulis teks laporan hasil observasi sebelum menggunakan model *discovery learning* siswa kelas VII SMP Negeri 24 Padang terdiri menjadi14 kelompok berikut. *Pertama*, Baik (B) terdiri atas 1 orang (85,33). *Kedua*, Baik (B) terdiri atas 2 orang (83,33). *Ketiga*, baik (B) terdiri atas 1 orang (79,16). *Keempat*, Baik (B) terdiri atas 2 orang (77,50). *Kelima*, Lebih dari Cukup (LdC) terdiri atas 2 orang (71,66). *Keenam*, Lebih dari Cukup (LdC) terdiri atas 2 orang (69,16). *Ketujuh*, Lebih dari Cukup (LdC) terdiri atas 4 orang (66,66).

Kedelapan, Cukup (C) terdiri atas 1 orang (63,33). *Kesembilan*, Cukup (C) terdiri atas 1 orang (60,83). *Kesepuluh*, Cukup (C) terdiri atas 3 orang (58,33). *Kesebelas*, Hampir Cukup (HC) terdiri atas 1 orang (55,00). *Kedua belas* Hampir Cukup (HC) terdiri atas 1 orang (52,50). *Ketiga belas*, Hampir Cukup (HC) terdiri atas 1 orang (50,00). *Keempat belas*, Kurang Sekali (KS) terdiri atas 1 orang (35,83).

Berdasarkan analisis data per indikator. *Pertama*, dideskripsikan data *pre-test* indikator satu sebagai berikut. Siswa dengan klasifikasi sempurna berjumlah 10 orang (43,48%). Siswa dengan klasifikasi lebih dari cukup berjumlah 12 orang (52,17%). Siswa dengan klasifikasi buruk berjumlah 1 orang (4,35%). Klasifikasi tertinggi yang diperoleh siswa yaitu "sempurna" dan klasifikasi terendah yang diperoleh siswa yaitu "buruk".

Kedua, dideskripsikan data *pre-test* indikator dua sebagai berikut. Siswa dengan klasifikasi lebih dari cukup berjumlah 2 orang (8,70%). Siswa dengan klasifikasi cukup berjumlah 6 orang (26,09%). Siswa dengan klasifikasi hampir cukup berjumlah 8 orang (34,78%). Siswa dengan klasifikasi kurang berjumlah 3 orang (13,04%). Siswa dengan klasifikasi kurang sekali berjumlah 1 orang (17,39%). Klasifikasi tertinggi yang diperoleh siswa yaitu "lebih dari cukup" dan klasifikasi terendah yang diperoleh siswa yaitu "kurang sekali".

Ketiga, dideskripsikan data *pre-test* indikator tiga sebagai berikut. Siswa dengan klasifikasi sempurna berjumlah 6 orang (26,09%). Siswa dengan klasifikasi lebih dari cukup berjumlah 6 orang (26,09%). Siswa dengan klasifikasi hampir cukup berjumlah 7 orang (30,43). Siswa dengan klasifikasi buruk berjumlah 4 orang (17,39%). Klasifikasi tertinggi yang diperoleh siswa yaitu "sempurna" dan klasifikasi terendah yang diperoleh siswa yaitu "buruk".

2. Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 24 Padang sesudah Menggunakan Model *Discovery Learning*

Hasil penelitian keterampilan menulis teks Laporan Hasil Observasi siswa kelas VII SMP Negeri 24 Padang sebelum menggunakan model *discovery learning* mendapatkan nilai rata-rata 87,99 dengan klasifikasi nilai "Baik Sekali".

Hasil distribusi frekuensi nilai data menunjukkan hasil tes keterampilan menulis teks laporan hasil observasi sebelum menggunakan model *discovery learning* siswa kelas VII SMP Negeri 24 Padang terdiri menjadi7 kelompok berikut. *Pertama*, Sempurna(S) terdiri atas 10 orang (100). *Kedua*, Baik Sekali (BS) terdiri atas 4 orang (91,66). *Ketiga*, baik (B) terdiri atas 3 orang (83,33). *Keempat*, Baik (B) terdiri atas 1 orang (77,50). *Kelima*, Lebih dari Cukup (LdC) terdiri atas 1 orang (69,16). *Keenam*, Lebih dari Cukup (LdC) terdiri atas 3 orang (66,66). *Ketujuh*, Cukup (C) terdiri atas 1 orang (60,83).

Berdasarkan analisis data per indikator. *Pertama*, dideskripsikan data *post-test* indikator satu sebagai berikut. Siswa dengan klasifikasi sempurna berjumlah 15 orang (65,22%). Siswa dengan klasifikasi lebih dari cukup berjumlah 5 orang (21,74%). Siswa dengan klasifikasi hampir cukup berjumlah 3 orang (13,04%). Klasifikasi tertinggi yang diperoleh siswa yaitu "sempurna" dan klasifikasi terendah yang diperoleh siswa yaitu "hampir cukup".

Kedua, dideskripsikan data *post-test* indikator dua sebagai berikut. Siswa dengan klasifikasi sempurna berjumlah 14 orang (60,87%). Siswa dengan klasifikasi lebih dari cukup berjumlah 3 orang (13,04%). Siswa dengan klasifikasi cukup berjumlah 3 orang (13,04%). Siswa dengan klasifikasi hampir cukup berjumlah 3 orang (13,04%). Klasifikasi tertinggi yang diperoleh siswa yaitu "sempurna" dan klasifikasi terendah yang diperoleh siswa yaitu "hampir cukup".

Ketiga, dideskripsikan data *post-test* indikator tiga sebagai berikut. Siswa dengan klasifikasi sempurna berjumlah 16 orang (69,57%). Siswa dengan klasifikasi lebih dari cukup berjumlah 4 orang (17,39%). Siswa dengan klasifikasi hampir cukup berjumlah 3 orang (13,04%). Klasifikasi tertinggi yang diperoleh siswa yaitu "sempurna" dan klasifikasi terendah yang diperoleh siswa yaitu "hampir cukup".

3. Pengaruh Penggunaan Model *Discovery Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 24 Padang

Berdasarkan analisis data yang sudah dilakukan, diperoleh rata-rata keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa sebelum menggunakan model pembelajaran menunjukkan angka 66,38 dengan klasifikasi "Lebih dari Cukup". Nilai tersebut diperoleh sebelum melakukan stimulus kepada siswa. Pada tahapan tersebut, siswa diminta menulis teks laporan hasil observasi sebelum menggunakan model *discovery learning*. Berbeda dengan sebelum menggunakan model *discovery learning* yang menunjukkan siswa memperoleh nilai dengan klasifikasi "lebih dari cukup", siswa memperoleh nilai dengan rata-rata 87,99 dengan klasifikasi "Baik Sekali" setelah menggunakan model *discovery learning*.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan dalam proses belajar mengajar, dengan menggunakan model *discovery learning* membuat siswa terlibat aktif. Ditinjau dari hasil tes menulis teks laporan hasil observasi, nilai *posttest* lebih tinggi dibandingkan nilai *pretest*. Berdasarkan perbedaan nilai rata-rata menulis teks laporan hasil observasi, terlihat penggunaan model *discovery learning* dapat menutupi kelemahan model yang telah digunakan dan meningkatkan hasil pembelajaran siswa kelas VII SMP Negeri 24 Padang. Oleh karena itu, disimpulkan penggunaan model *discovery learning* memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal. *Pertama*, keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 24 Padang sebelum menggunakan model *discovery learning* diperoleh angka 66,38 dengan klasifikasi "Lebih dari Cukup". *Kedua*, keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 24 Padang sesudah menggunakan model *discovery learning* memperoleh nilai dengan rata-rata 87,99 dengan klasifikasi "Baik Sekali". *Ketiga*, terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 24 Padang. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata menulis teks laporan hasil observasi siswa sebelum dan sesudah menggunakan model *discovery learning*.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal. *Pertama*, keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 24 Padang sebelum menggunakan model *discovery learning* diperoleh angka 66,38 dengan klasifikasi "Lebih dari Cukup". *Kedua*, keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 24 Padang sesudah menggunakan model *discovery learning* memperoleh nilai dengan rata-rata 87,99 dengan klasifikasi "Baik Sekali". *Ketiga*, terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 24 Padang. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata menulis teks laporan hasil observasi siswa sebelum dan sesudah menggunakan model *discovery learning*.

Berdasarkan hasil uji-t, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 24 Padang, karena nilai signifikansi ≤ dari tabel uji t. Dengan demikian, H_1 diterima dan H_0 ditolak. Jadi, terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan model *discovery learning* dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 24 Padang.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Z. (2012). Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Cintia, N. I., Kristin, F., & Anugrahaeni, I. (2018). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING Nichen Irma Cintia , 2 Firosalia Kristin & 3 Indri Anugraheni Universitas Kristen Satya Wacana INCREASING STUDENTS ' THINKING CREATIVE ABILITY AND. Perspektif Ilmu Pendidikan, 32(1), 69–77. https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/pip/article/download/6666/4909/&ved=2ahUKEwjHr9-W6IriAhXFgeYKHZolBawQFjACegQIBRAB&usg=AOvVaw0NKehPpgnsIr_syA3N9Itv&cshid=1557280285653.

Damayanti, R. (2018). Diksi dan Gaya Bahasa dalam Media Sosial Instagram. Jurnal Widyaloka Ikip Widya Darma, Vol. 5(3).

Eva Oktaviana, Crihnaji, M. U. (2018). Menggunakan Metode Picture and Picture Di Kelas IV.

Fadillah, U., dan Abdurahman. (2019). Pengaruh Teknik Mind Mapping Berbasis Model Discovery Learning terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi

Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 8 No. 1.

Harsiati, T. (2017). Bahasa Indonesia: Buku Guru SMP/MTs Kelas VII. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Hasibuan, R., dan Hafrison. (2020). Komparasi Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi dengan Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Padang. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 9 No. 1

Hasnun, A. (2006). Pedoman Menulis untuk Siswa SMP dan SMA. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Hendrawan, D. dan Indihadi, D. (2019). Implementasi Proses Menulis pada Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Tokoh Cerita Fiksi. Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. 6, No. 1 (2019) 47-57.

Hendrizal, H., Puspita, V., & Zein, R. (2021). Efektifitas Model Discovery Learning terhadap Hasil Belajar siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu Usia 7-8 tahun. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(2), 642–651. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1280.

Islam, U., Sunan, N., Yogyakarta, K., Islam, U., Sunan, N., & Yogyakarta, K. (2020). Pelaksanaan Model Discovery Learning Jerome Bruner pada Pembelajaran PAI di SMPN 3 Depok Sleman Yogyakarta. QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama, 12(2), 153–162. https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i2.503.

Kasiram. (2018). Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif. Malang: UIN Malang Press.

Kurnia, E., & Abdurrahman, A. (2019). Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII UPT SMP Negeri 1 Koto XI Tarusan. Pendidikan Bahasa Indonesia, 8(3), 105. https://doi.org/10.24036/107466-019883.

Lu, J., Yang, W., & Wen, D. (2022). 鲁建安 1 , 杨 摇 薇 2 , 文 摇 丹 2. 7(1), 80–82.

Maharani, B. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Benda Konkret untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. e-jurnalmitrapendidikan, Volume 1(5).

Maolani dan Cahyana. (2015). Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta:Rajawali Press.

Maolani dan Rukaesih. (2016). Metodologi Penelitian pendidikan. Jakarta:Rajawali Press.

Margono. (2010). Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta:Rineka Cipta.

Maulida, S., & R., S. (2020). Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 15 Padang. Pendidikan Bahasa Indonesia, 9(3), 64. https://doi.org/10.24036/108992-019883.

Nasution, H. (2016). Instrumen Penelitian dan Urgensinya dalam Penelitian Kuantitatif. Al-Masharif:Jurnal Ekonomi dan Keislaman.

Provinsi, D. I., & Jakarta, D. K. I. (2021). GENTA MULIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan (Vol XII no 2 Juli 2021) eissn: 25806416 pISSN: 23016671. XII(2), 49–62.

Putrayasa. (2007). Kalimat Efektif (Diksi, Struktur dan Logika). Bandung: PT. Refika Aditama.

Putri, D., dan Ramadhan, S. (2019). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Pariaman. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 8 No. 1.

Putri, M. L., & Sukma, E. (2020). Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Discovery Learning di Kelas IV SDN 15 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman. Jurnal Pendidikan Tambusai, 4(3), 2214–2222.

Rahmi, D. I. G., Ratna, E., & Nursaid, N. (2019). Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Pariaman. Pendidikan Bahasa Indonesia, 8(2), 70. https://doi.org/10.24036/103916-019883.

Rusdi. (2018). Penelitian dan Pengembangan Kependidikan:Konsep, Prosedur dan Sintesis Pengetahuan Baru. Depok: Raja Grafindo Persada.

Salmeliani, R., Nursaid, dan Rasyid, Y. (2018). Kontribusi Keterampilan Menyimak Teks Laporan Hasil Observasi terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 7(2), 16-23.

Saparuddin, E. I. (2021). Jurnal Biotek. Jurnal Biotek Volume, 9(1), 1–10. https://www.researchgate.net/profile/Nurdiyanti-Nurdiyanti/publication/348404305_PERANAN_EDMODO_SEBAGAI_ALTERNATIF_DALAM_PEMBELAJARAN_DARING/links/5ffd3479299bf140888c88dc/PERANAN-EDMODO-SEBAGAI-ALTERNATIF-DALAM-PEMBELAJARAN-DARING.pdf.

Sari, Y., Ramadhan, S., dan Rasyid, Y. (2018). Hubungan antara Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Padang. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol.7 No. 3.

Seftiani, I. (2019). Alat Evaluasi Pembelajaran Interaktif Kahoot pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Era Revolusi Industri 4 . 0. Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba), 1(1), 284–291. https://ejournal.unib.ac.id/semiba/article/view/10342/5184.

Silvana, N., Basri, I., dan Emidar. (2018). Pengaruh Model Discovery Learning terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Padang. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 7 No. 4.

Siswanti, R. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Minat Belajar Dan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran IPA SD. Indonesian Journal of Education and Learning, 2(2), 226. https://doi.org/10.31002/ijel.v2i2.723.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian, Pendekatan Kuantitif, Kualitatif, dan R&D. Bandung:Alfabeta.

Sulfemi, W.B., dan Yuliana, D. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan. Jurnal Rontal Keilmuan PKn, Vol. 5(1).

Sunarto, M. F., & Amalia, N. (2022). Penggunaan Model Discovery Learning Guna Menciptakan Kemandirian Dan Kreativitas Peserta Didik. BAHTERA : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra, 21(1), 94–100. https://doi.org/10.21009/bahtera.211.07Rahardi, K. (2009). Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Erlangga.Tanjung, & Nababan, S. A. (2018). Pengembangan

Perangkat Pembelajaran Matematika Berorientasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sma Se-Kuala Nagan Raya Aceh. Genta Mulia, 9(2), 56–70.

Tarigan, H. 2008. Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.

Wardani, D,R. (2020). Penerapan Model Think Talk Write dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Sanden. Meretas : Jurnal Ilmu Pendidikan. Volume 07 Nomor 02.

Yusup, F. (2018). Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol. 7 No. 1.